

**PENGARUH KOMPETENSI, OBYEKTIVITAS DAN PENGALAMAN
KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL
DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris Pada Bank Swasta Dan Bank Syariah Di Ilir Barat Dan
Sukarame Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI



Nama : Yolanda Nana Selviany Azwar
Niim : 22 2015 171

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI, OBYEKTIVITAS DAN PENGALAMAN
KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL
DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris Pada Bank Swasta Dan Bank Syariah Di Ilir Barat Dan
Sukarame Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Yolanda Nana Selviany Azwar
Niim : 22 2015 171

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kompetensi, Obyektivitas dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi
Nama : Yolanda Nana Selviany Azwar
NIM : 22 2015 171
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II

Darmavanti, S.E., AK., M.M., CA
NIDN/NBM : 0219057901/1187172

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yolanda Nana Selviany A.

Nim : 222015171

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Objektivitas Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran dala pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,



Yolanda Nana Selviany A.

ABSTRAK

Yolanda Nana Selvianny A./222015171/2019/Pengaruh Kompetensi, Obyektivitas Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Swasta Dan Bank Syariah Di Ilir Barat Dan Sukarame Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

Rumusan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengaruh Kompetensi, Obyektivitas dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi di Bank Swasta Dan Bank Syariah Di Ilir Barat Palembang. Tujuannya untuk menganalisis pengaruh Kompetensi, Obyektivitas dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini termasuk Penelitian Asosiatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan Secara Parsial: (1) Kompetensi Berpengaruh Positif terhadap efektivitas audit internal. (2) Obyektivitas Berpengaruh Positif terhadap efektivitas audit internal Penerapan. (3) Pengalaman Kerja Berpengaruh Positif terhadap efektivitas audit internal. Apabila menggunakan MRA secara parsial dengan memasukan etika auditor sebagai pemoderasi menghasilkan: (1) tidak terdapat pengaruh kompetensi terhadap efektivitas audit internal dimoderasi etika auditor (*Homologiser Moderasi*). (2) Terdapat pengaruh obyektivitas terhadap efektivitas audit internal dimoderasi etika auditor (*Predictor Moderasi*). (3) Terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas audit internal dimoderasi etika auditor (*Predictor Moderasi*). Secara Simultan Kompetensi, Obyektivitas dan Pengalaman Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas audit internal.

Kata Kunci :Efektivitas Audit Internal, Kompetensi, Obyektivitas, Pengalaman Kerja, Etika Auditor

PRAKATA

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ‘ ‘ Pengaruh Kompetensi, Obyektivitas Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank Swasta Dan Bank Syariah Di Ilir Barat Dan Sukarame Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)’. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan motivasi yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan ibu Darmanyanti, S.E.,AK.,M.M..CA yang telah membimbing dan selalu memberikan pengarahannya serta saran – saran yang tulus, ikhlas dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terimakasih kepada pihak– pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

1. Bapak Dr.Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.

2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan Dan Seluruh Staff Bank Swasta dan Bank Syariah Palembang Ilir Barat dan Sukarame yang telah membantu dalam memberikan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terkhusus kepada yang tercinta dan saya banggakan Bapak Azwar Saukani dan Ibu Nurjanah yang telah banyak berkorban dalam mengasuh, mendidik, mendukung dan mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang yang tulus dan ikhlas.
8. Saudara dan Saudariku Viona Fissabilillah dan Rafa Abastian yang senantiasa memberikan doa dan bantuan baik moril maupun materi selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian, akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian

semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

\endash
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Palembang,
Penulis

2019

Yolanda Nana Selviany Azwar

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Grand Teori	13

a. Teori Entitas	13
b. Teori Kontigensi	14
2. Efektivitas Audit Internal	15
3. Kompetensi Auditor	17
4. Objektivitas Auditor	19
5. Pengalaman Kerja	21
6. Etika Auditor	23
7. Keterkaitan Kompetensi,Objektivitas dan Pengalaman Kerja terhadap efektivitas Audit Internal dan Etika Auditor	26
B. Penelitian Sebelumnya	32
C. Kerangka Pemikiran	38
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Operasionalisasi Variabel	43
D. Populasi Dan Sampel	44
E. Data Yang Diperlukan	46
F. Metode Pengumpulan Data	47
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
1. Gambaran Umum Tentang Bank Swasta da Syariah di ilir barat dan Sukarame.....	65
2. Jawaban Responden	69
3. Statistik Deskriptif	73
B. Hasil Analisis Data	74
1. Uji Validitas	74
2. Uji Reliabilitas	78
3. Uji Asumsi Klasik	80
a. Uji Normalitas	80
b. Uji Multikolinearitas	82
c. Uji Heteroskedastisitas	83
d. Uji Autokorelasi	85
a. Uji Hipotesis	87
1. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda	87
2. Koefisien Determinasi	88
3. Uji F (Simultan)	89
4. Uji t (Parsial)	91
5. MRA uji signifikansi persial	96
C. Pembahasan	112

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Audit merupakan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pemeriksaan pengujian suatu pernyataan guna memberikan suatu pendapat. Audit terdiri dari audit internal dan eksternal. Audit internal dilakukan oleh pihak yang disebut auditor internal. Pada mulanya, auditor internal dalam suatu lembaga yang memiliki fungsi sebagai *watchdog* yang terbatas pada pengendalian internal serta kepatuhan keuangan. Sebagian besar orang masih menganggap bahwa Internal Auditor (IA) sama saja seperti anjing penjaga (*watchdog*) yang menjadi mata-mata pemilik perusahaan. Tugasnya melaporkan jika terjadi ketidakberesan di dalam perusahaan, termasuk di dalamnya penyimpangan dan ketidak sependapatan. Untuk mengatasi penyimpangan tersebut maka dalam perusahaan perlu mempunyai struktur pengendalian internal yang efektif agar mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Struktur pengendalian intern meliputi kebijakan, organisasi, prosedur, metode, dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam satuan usaha. Struktur pengendalian pengendalian intern bertujuan untuk mengamankan harta kekayaan, menyakini akurasi dan keandalan data akuntansi, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara ekonomis dan efisien serta mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah digariskan. Dalam usaha perbankan yang melibatkan dana dari masyarakat

luas, ruang lingkup pengendalian intern bank meliputi juga aspek-aspek yang mampu menjamin keamanan dana yang disimpan oleh masyarakat dan pihak ketiga lainnya (Ikatan Bank Indonesia,2014).

Audit internal merupakan bagian dari struktur pengendalian intern dan merupakan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan audit dan pelaporan hasil audit mengenai terselenggaranya struktur pengendalian secara terkoordinasi dalam setiap tingkat manajemen bank (IBI,2014). Audit internal dilakukan oleh orang yang profesional yang memiliki pemahaman yang mendalam mengenai budaya kerja, sistem, dan kegiatan operasional perusahaan (Hery,2017). Sesuai ketentuan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB) salah satu tugas dan fungsi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yaitu auditor internal mewakili pandangan dan kepentingan profesinya dengan membuat analisis dan penelitian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya.

Auditor internal sebagai profesi memiliki kode etik dan standar yang harus ditaati dalam melakukan fungsi audit internal sebagai pemberi jasa *assurance* dan layanan konsultasi internal.Kode etik profesi ini mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian professional, perilaku professional. Auditor internal diharapkan menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsipnya yaitu integritas, kompetensi, kerahasiaan, objektivitas.Agar dapat mengemban tanggungjawab secara efektif, audit internal harus dapat menjaga kode etik ini.

Salah satu prinsip auditor internal yaitu kompetensi auditor, kompetensi merupakan standar audit dinilai penting dalam pelaksanaan audit internal guna menghasilkan audit internal yang berkualitas. Disamping itu Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup.

Prinsip lain yang harus dimiliki auditor selain kompetensi yaitu auditor internal harus memiliki obyektivitas ketika melaksanakan suatu audit. *Statement of Responsibilities of Internal Auditor* mensyaratkan auditor internal untuk memiliki sikap mental obyektif dan independen ketika melaksanakan audit. Akibatnya, auditor internal tidak boleh mengurangi pertimbangannya atas suatu masalah audit di bawah pertimbangan lain. Obyektivitas juga dapat menjadi lemah apabila auditor internal melakukan audit atas setiap kegiatan yang menjadi wewenang atau tanggung jawabnya.

Komponen kompetensi auditor internal yang tidak terpisahkan pendidikan dan pengalaman (Mulyadi, 2009). Pemerintah mensyaratkan pengalaman kerja sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik di bidang audit bagi akuntan yang ingin memperoleh izin praktik dalam profesi akuntan public (Mulyadi, 2009).

Pengalaman kerja auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan potensi bertingkah laku, baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bias diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah yang lebih tinggi. Pengalaman kerja seorang auditor akan mendukung keterampilan dan kecepatan dalam

menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga tingkat kesalahan akan semakin berkurang. Banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki pengawas akan memberikan petunjuk dan pembelajaran dalam menyikapi suatu permasalahan yang ditemui di lapangan saat pengawas melaksanakan tugasnya.

Beberapa prinsip audit internal yang dijelaskan diatas bahwa audit internal harus menerapkan prinsip tersebut agar terjaganya etika auditor di dalam perusahaan agar perilaku auditor tidak melakukan penyimpangan yang akan berdampak bagi masyarakat maupun perusahaan itu sendiri dan menjaga kesejahteraan di lingkungan pekerjaan maupun masyarakat. Secara umum etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindaknya seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan yang terpuji dan meningkatkan kualitas audit (Munawir,2007). Setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Etika auditor menjadi isu yang sangat menarik. Hal ini seiring terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan baik auditor independen, auditor intern perusahaan maupun auditor pemerintah. Berdasarkan hal ini maka efektivitas auditor internal dengan etika auditor dijadikan variabel pemoderasi maksudnya dengan etika auditor akan apakah membawa pengaruh terhadap efektivitas audit internal.

Beberapa penjelasan di atas menunjukkan bahwa etika auditor harus diterapkan bank dan harus terdaftar dan diawasi oleh OJK (Otoritas

Jasa Keuangan). Berdasarkan peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan piagam unit audit internal pasal 1 audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalin, dan proses tata kelola perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Kompetensi auditor adalah penelitiandilakukan oleh Tran (2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap Efektivitas audit internal. Penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi, independensi, kualitas AI dan tingkat dukungan manajemen untuk kinerja audit internal semua berkontribusi untuk efektivitas departemen audit internal. Hasil penelitian yang senada dengan Dea dan Haryanto (2016) menyatakan bahwa kompetensi auditor internal, dukungan auditee serta independensi auditor internal berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas auditor internal. Namun, Liana (2014), Samsi (2013) dan Affandi (2013) mendapatkan bukti empiris yang berbeda, bahwa kompetensi tidak berpengaruh pada kualitas hasil pemeriksaan.

Pengaruh obyektivitas dan integritas auditor internal terhadap kualitas audit diungkapkan dalam penelitian Indah dan Yuga (2013) menyatakan bahwa obyektivitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil yang sama dilakukan oleh Sukriah (2009) menunjukkan

bahwa obyektivitas berpengaruh kualitas audit. Penelitian Mabruki juga menunjukkan bahwa obyektivitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaannya. Namun berbeda dengan penelitian Edisah (2016) menyatakan bahwa secara parsial obyektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Diven (2015) tentang pengalaman kerja menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang senada dilakukan oleh Ajeng (2016) menyimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian Ni dan Wayan (2013) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas struktur pengendalian internal. Namun penelitian Budi dkk, (2004) dan Oktavia (2006) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap pengambilan keputusan auditor.

Pengaruh akuntabilitas, obyektivitas terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan Edisah (2016) yang menunjukkan bahwa secara simultan etika auditor tidak memoderasi hubungan antara akuntabilitas terhadap kualitas audit dan etika auditor juga tidak memoderasi hubungan antara obyektivitas terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan Diven (2015) tentang pengaruh obyektivitas, pengalaman kerja, dan integritas terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variable moderasi menyatakan bahwa

objektivitas, pengalaman kerja, dan integritas serta etika auditor sebagai variable moderasi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Variabel Kompetensi dipilih untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan keahlian yang dimiliki auditor dalam melaksanakan audit sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi. Variabel obyektivitas dipilih untuk mengetahui seberapa besar seorang auditor berperilaku jujur, tidak memihak, dan bebas dari konflik kepentingan. Kompetensi yang dimiliki auditor selama ini dalam melakukan pekerjaannya dan menghasilkan efektivitas audit internal yang baik dan Etika auditor dipilih untuk ditaati sebagai kode etik akuntan dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Beberapa kasus adanya penyelewengan atau kecurangan (*fraud*) yang terjadi dalam permasalahan hasil audit pada perbankan di provinsi Sumatera Selatan yang diungkap oleh pihak OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) salah satunya mengenai kredit macet yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel. Fenomena yang terjadi di lapangan, OJK mengungkapkan bahwa ada indikasi dengan tindakan korupsi (tipikor) penyertaan modal pada bank Sumsel Babel, kejadi Bangka Belitung menduga ada penyimpangan pada penyertaan modal bank Sumsel Babel dengan total 40M penyertaan modal milik Pemprov Babel pada bank Sumsel Babel, namun nilai deviden yang diluncurkan hanya 28M sehingga membuat indikasi korupsi 12M (bangkapos.com, 2016).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan Bank Pembangunan Daerah (BPD) masih belum sepenuhnya menjalankan sistem pengendalian internal. Salah satunya BPD Sumatera Bangka Belitung (Sumsel Babel) kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit, sehingga terdapat kredit yang berpotensi tidak tertagih atau macet sebesar Rp. 321,15 miliar. Kredit tak tertagih ini disebabkan kondisi ekonomi pada 2017 yang kurang kondusif. “Imbas terjadi penurunan harga komoditas,” kata Faisol. Bank Sumsel Babel saat ini mempunyai tim khusus untuk menangani ini. (KONTAN.CO.ID,2018)

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Sumsel Babel) mematok NPL di bawah 3% akhir tahun 2018. Direktur Utama Bank Sumsel Babel Muhammad Adil Menegaskan, saat ini rasio NPL masih berada di bawah ketentuan OJK yang 3,08%. Kredit bermasalah di sumsel masih tinggi yakni per mei 2018 sebesar 3,39 persen. “rasio NPL nasional 2,79 persen sedangkan kita 3,39 persen. Artinya ini jauh diatas nasional”. (RMOLSumsel,2018).

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dari 19 bank swasta dan bank syariah Iilir Barat dan Sukarame bahwa rata-rata ditemukan terjadinya permasalahan yang mengenai kode etik, kompetensi, obyektivitas serta pengalaman kerja yang dapat menurunkan efektivitas audit internal. Dari 25 bank swasta dan syariah yang ada di kecamatan Iilir Barat dan Sukarame, penulis hanya menjelaskan beberapa bank saja sebagai perwakilan keseluruhan permasalahan yang terjadi di bank tersebut.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Bank Swasta di Kota Palembang kecamatan Ilir Barat dan Sukarame	Fenomena Yang di Temukan
Bank BNI Syariah KCP Demang	<p>Dalam wawancara yang dilakukan penulis pada auditor internal di BNI Syariah dimana penulis menanyakan bahwa dalam melaksanakan tugas apakah auditor harus memiliki pengetahuan dalam mengaudit dengan penyelesaian pelaksanaan pemeriksaan secara tetap dan dalam waktu yang singkat ? auditor internal menjawab bahwa seorang auditor harus memiliki pengetahuan dan keahlian sesuai kode etik auditor yang berlaku. Kemudian penulis kembali menanyakan apakah pernah atau sering di perusahaan ini melakukan pelatihan/pendidikan bahkan kursus mengenai audit ? auditor internal kembali menjawab bahwa kurangnya program pelatihan maupun kursus tentang audit yang menyebabkan minimnya pengetahuan dalam mengaudit. Penulis melanjutkan lagi pertanyaannya apakah dengan kurangnya pelatihan/kursus tersebut mempengaruhi kemampuan auditor dan apa dampaknya bagi hal tersebut? Jawabnya iya dengan kurangnya pelatihan maka kurang juga kemampuan auditor dalam menemukan kesalahan-kesalahan didalam perusahaan dan dampaknya bagi perusahaan terjadi kredit fiktif dan restrukturisasi kredit macet yang tidak sesuai ketentuan berlaku. Penulis menyimpulkan bahwa menurunnya efektivitas audit internal karena minimnya pengetahuan auditor yang menyebabkan kredit fiktif dan macet terjadi.</p>
Bank Bukopin KCP Ilir Barat Permai	<p>Dalam wawancara bank berikutnya yang dilakukan penulis kepada auditor internal di Bank Bukopin, penulis menanyakan apakah auditor harus bisa diandalkan dan di percaya ? auditor internal menjawab iya auditor harus bisa diandalkan dan di percaya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan kami sehingga citra/nama baik perusahaan kami meningkat. Penulis menanyakan kembali apakah di dalam perusahaan terjadi permasalahan dalam pengungkapan kondisi sesuai fakta ? auditor internal menjawab terdapat mempunyai masalah terjadi pada tahun sebelumnya ditemukan banyak penyelewengan dan pemalsuan terhadap data perusahaan. Setelah itu penulis menanyakan faktor apa yang mempengaruhi penyelewengan dan pemalsuan tersebut? Auditor internal menjawab bahwa faktornya yaitu kepentingan pribadi dan telah memihak kepada salah satu pihak serta menerima suatu imbalan dari pihak tertentu yang menyebabkan turunya profesionalitas dan mengganggu pelaporan yang diperiksa.</p>
Bank Mayapada Internasional, Tbk.	Wawancara yang terakhir kepada auditor internal di Bank Mayapada, penulis menanyakan bahwa apakah tanggung

KC Sukarami	jawab profesi auditor telah baik ?auditor internal menjawab kurang baik terlihat dari pegawai yang dipromosikan banyak yang masih kurang pengalaman kerja dan menyebabkan kurang mempertanggung jawabkan yang telah dilakukan. Penulis menanyakan kembali kepada auditor internal mengapa hal tersebut bisa terjadi? Auditor menjawab karena pada saat sistem promosi dimana hanya melihat satu kriteria penilaian, yang pada kenyataannya karyawan belum tentu unggul pada beberapa kriteria lain sehingga pegawai yang paling senior atau yang paling lama bekerja di bank belum tentu merupakan pegawai berprestasi namun tetap dipromosikan. Penulis bertanya lagi apakah dampak bagi karyawan ?auditor menjawab berdampak pada menurunnya kepuasan dan kinerja karyawan dalam bekerja karena rasa keadilan yang rendah pada karyawan.
-------------	--

Sumber : Penulis, 2018

Berdasarkan Tabel I.1 yang di peroleh dari hasil wawancara penulis dengan auditor internal Bank Swasta dan Bank Syariah di Ilir Barat dan Sukarame, tetapi penulis hanya menjelaskan bank yang mencakup keseluruhan permasalahan yaitu Bank BNI Syariah KCP Demang, Bank Bukopin KCP Ilir Barat Permai, dan Bank Mayapada Internasional KC Sukarami mengenai penerapan kompetensi , obyektivitas, dan pengalaman kerja serta etika auditor sehingga menurunnya efektivitas audit internal.Pada Bank BNI Syariah KCP Demang mendapatkan permasalahan bahwa kurangnya kompetensi dan menurunnya efektivitas audit internal, pada Bank Bukopin terdapat kurangnya obyektivitas, dan Bank Mayapada internasional kurang menerapkan kode etik serta kurangnya pengalaman kerja.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Obyektivitas dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Auditor Internal Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Bank**

obyektivitas, dan pengalaman kerja terhadap efektivitas audit internal dengan etika auditor sebagai variabel moderasi.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhista Cahya Mustika. (2015). *Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness*.
Jurnal akuntansi & auditing. Diponegoro University. Volume 12/ No. 2
tahun 2015. 110-122. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2018 melalui
www.google.com
- Agoes Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan)*. Jakarta : Fakultas
Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes Sukrisno. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan*. Jakarta
: Salemba Empat.
- Albert Kurniawan. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi Bisnis*. Bandung :
Alfabeta.
- Alzeban, Abdulaziz dan David G. (2014). *Factors Affecting The Internal Audit
Effectiveness: A Survey of The Saudi Public Sector*. *Journal of
International Accounting, Auditing and Taxation*, 23 : 74-
86. (<http://dx.doi.org/doi:10.1016/j.intaccualtax.2014.06.001>). Diakses
pada tanggal 24 Oktober 2018 melalui www.emeraldinsight.com
- Anggriawan, Eko F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional
dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi
Fraud. *Jurnal Nomina*, Vol 3 No.2 2014. Diakses pada 26 November
2018 melalui www.google.com
- Badara, SM, Saidin, ZS. (2014). *Internal Audit Effectiveness: Data Screening and
First analysis*.

- Betri.(2018). *Pemeriksaan Manajemen*.Palembang : Noerfikri Palembang.
- Cohen,A.&Sayag,G.2010.*Effectiveness of internal audit: Empirical examination of determinants in Israeli organizations. Australian Accounting Review*,20(3),296-307. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018 melalui www.emeralinsght.com
- Dea & Haryanto.(2016). Analisis Determinan Efektivitas Auditor Internal Pada Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.Jurnal akuntansi & auditing. Volume 13/No. 2 tahun 2016 : 191-210. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2018 melalui www.google scholar.com
- Dhiaa Shamki & Thuraiya Amur Alhajri. (2017). *Factors Influence Internal Audit Effectiveness.International Journal Of Business And Management*, Vol. 12, No 10: 2017. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2018 melalui <https://doi.org/10.5339/ijbm.v12n10p143>.
- Diven Kresnhadi SatraPradana,. (2015). Pengaruh Obyektivitas, Pengalaman Kerja, dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi.faculty of economics, Riau University,Pekanbaru. Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. Diakses pada tanggal 09 November 2018 melalui www.google scholar.com
- Edisah PutraNainggolan. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi Study Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Fakultas ekonomi universitas muhammadiyah Sumatera Utara. Volume 3. No. 1 Januari- Juni

2016. Diakses pada tanggal 09 November 2018 melalui www.google scholar.com

Gudono. (2017). Teori Organisasi. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Hadi Mahmudah & Bambang Riyanto. (2016). Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah. Jurnal akuntansi/ volume XX, No. 01, Januari 2016: 33-51. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2018 melalui www.google scholar.com

Hendi Prihanto. (2018). Etika Bisnis dan Profesi. Depok : PT RajaGrafindo Persada.

Hery. (2017). *Auditing and Asurances Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : PT Grasindo.

IBI & IAIB. (2014). Memahami Audit Intern Bank. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Lan, Tran Thi Hounng. (2018). *Factors Affecting the Effectiveness of Internal Audit in the Company: A Case Study in Vietnam, Proceedings of the International Conference on Business Management*. Proceedings of the International Conference on Business Management. August 1-2, 2018. Hong Kong. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2018 melalui www.globalizresearch.org

Mathius Tandiontong. (2016). Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung : Alfabeta.

Made Fandy Permana Putra, Edy Sujan, Made Pradana Adiputra. (2015). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi Auditor dan Independensi

terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *e-Journal S1 AkUniversitas Pendidikan Ganesha Vol 3 No.1*. Diakses pada tanggal 26 November 2018 melalui www.google.com

MonotWicaksono. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal akuntansi dan pajak*, ISSN 142-6029X Vol. 15 No. 02 Januari 2015. Diakses pada tanggal 09 November 2018 melalui www.google.com

Mulyadi. (2009). *Auditing*. Edisi ke-6 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat. (<http://www.masimam.com/2016/07/kompetensi-auditorinternal.html?m=1>).

Rindu Gamyuni Rika. (2016). Efektivitas Fungsi Audit Internal : Faktor yang Mempengaruhi, dan Implikasinya terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2018 melalui www.google.com

Romie Priyatstama. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta : Start UP.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

V. Wiratna Surjarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis & ekonomi*. Yogyakarta: pustakabarupres